

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dalam studi ini, ditemukan bahwa tingkat miskonsepsi pada peserta didik dapat dikategorikan sebagai rendah, sedangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat dikategorikan sebagai sedang. Korelasi antara keterampilan berpikir kreatif dan miskonsepsi pada materi gelombang stasioner menunjukkan hubungan positif dengan koefisien $-0,676^{**}$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterampilan berpikir kreatif peserta didik, semakin rendah tingkat miskonsepsi yang dialami oleh mereka.

Berdasarkan panduan yang telah ditetapkan, ditemukan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dan tingkat miskonsepsi pada peserta didik yang dikategorikan sebagai kuat.

5.2 Implikasi

Selain itu, instrumen ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran fisika. Tes ini dapat mencakup pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif, menerapkan konsep fisika dalam situasi nyata, atau menghasilkan solusi yang inovatif. Dengan melihat respons dan jawaban peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan ini, guru dapat mengevaluasi tingkat keterampilan berpikir kreatif mereka.

Dengan menggunakan instrumen ini, guru dapat memahami miskonsepsi dan keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran fisika. Hal ini akan membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta membantu mereka dalam mengatasi miskonsepsi yang ada. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi gelombang stasioner dan keterampilan berpikir kreatif mereka.

Hasil penelitian yang Anda lakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi akan memberikan informasi berharga bagi guru dalam mengidentifikasi miskonsepsi pada materi gelombang stasioner dalam pembelajaran fisika. Data yang diperoleh tentang miskonsepsi dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat digunakan sebagai panduan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami kesalahan pemahaman siswa dan memperkuat keterampilan berpikir kreatif mereka, guru dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mereka selama pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan instrumen five-tier diagnostic test dan penerapan hasil penelitian sebagai panduan akan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami konsep dengan baik dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mereka dalam konteks pembelajaran fisika.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan model yang sama yaitu *five-tier diagnostic* tes mampu mengidentifikasi lebih awal terjadinya miskonsepsi sehingga dapat mengurangi secara perlahan miskonsepsi yang dialami oleh peserta didik serta menambahkan variabel-variabel untuk memperkuat adanya penyebab terjadinya miskonsepsi.